

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *WorldWall* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Purwotomo Surakarta

Aulia Indy N.Z.¹, Cicik Feranika², Siti Munawaroh³, Sri Marmoah⁴, Sriyanto⁵

^{1,2,3,4} Universitas Sebelas Maret Surakarta

⁵ SDN Purwotomo Surakarta

¹indyaulianvz00@gmail.com, ²cicikferanika002@gmail.com, ³munawarohs227@gmail.com, ⁴marfuah pt@yahoo.co.id,

⁵sri981180@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 10 January 2024

Revised 23 March 2022

Accepted 24 March 2024

Available online 30 April 2024

Keywords:

Hasil belajar IPAS; Media Pembelajaran; Wordwall



This is an open access article under [CC BY-NC 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license. Copyright by Author. Published by Universitas Sebelas Maret.

ABSTRACT

In this era of highly developed technology, it demands an increase in human potential. Teachers must have the ability to utilize learning media so that student learning outcomes are better. This study aims to improve students' science learning outcomes through wordwall media. This study was conducted through four stages, (1) planning, (2) action, (3) observation, and (4) reflection. The type of research used in this article is classroom action research. Data collection techniques were carried out using observation, test techniques in each cycle and documentation. The data analysis techniques used were quantitative and qualitative data analysis. This study revealed that student learning outcomes increased after the application of Wordwall-based learning media was implemented in science subjects, especially in the five senses material, in class IV of SDN Purwotomo. Measurement of learning outcomes was carried out through cognitive assessments in the pre-cycle, cycle I and cycle II.

ABSTRAK

Pada era teknologi yang sangat berkembang ini menuntut adanya suatu peningkatan dalam potensi manusia. Guru harus memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa melalui media *wordwall*. Penelitian ini dilaksanakan melalui empat tahapan, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Jenis penelitian yang digunakan pada artikel ini ialah penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, tes di setiap siklus serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi panca indra, di kelas IV SDN Purwotomo. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui asesmen kognitif pada pra siklus, siklus I dan siklus II.

1. PENDAHULUAN

Pada era teknologi yang sangat berkembang ini menuntut adanya suatu peningkatan dalam potensi manusia. Sarana dalam menciptakan dan meningkatkan kualitas potensi manusia tersebut yaitu dengan pendidikan. Pendidikan adalah sebuah proses dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan melalui pengalaman, latihan dan belajar. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk setiap generasi khususnya generasi muda untuk kemajuan mutu pendidikan dan meningkatkan sumber daya manusia dalam suatu negara (Yani & Susanti, 2023) Metode, sumber daya dan institusi merupakan bagian yang terlibat dalam dunia pendidikan dimana unsur-unsur tersebut merupakan sarana untuk mendukung perkembangan sosial, emosional, dan intelektual yang dimiliki setiap individu. Jadi pendidikan tidak hanya berasal dari setiap kelas yang ada di sekolah saja. Dunia pendidikan juga menjadi bagian penting bagi masyarakat dimana pendidikan memiliki cerminan nilai dan harapan bagi masyarakat kepada generasi penerus yang akan datang. Selain itu juga pendidikan memiliki peran untuk membentuk masa depan (Sukatin, Munawaroh Siti, Emili, 2023)

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial adalah sebuah pembelajaran terpadu dimana peserta didik di bimbing untuk dapat berkembang secara kritis dan objektif. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial memiliki konsep belajar yang

melibatkan peserta didik secara penuh sehingga meningkatkan kemampuan serta pengalaman yang bermakna (Mazidah & Sartika, 2023). Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam memiliki tujuan yaitu memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk dapat mengeksplor keterampilan dan menambah wawasan mengenai lingkungan alam (Putu Ayu Anjani et al., 2020)

Salah satu materi IPA yang harus dipahami oleh siswa kelas IV sekolah dasar adalah tentang panca indra manusia. Capaian Pembelajaran dalam topik ini mencakup pemahaman mengenai bentuk dan bagian-bagian panca indra, sedangkan tujuan pembelajaran mencakup analisis terhadap bagian-bagian panca indra serta fungsinya. Capaian dan tujuan pembelajaran tersebut merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan.

Penyampaian materi mengenai bagian dan fungsi dari panca indra manusia mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial guru harus memilih dan memiliki kemampuan dalam memanfaatkan media pembelajaran agar hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik. Pada kenyataannya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV materi bagian dan fungsi panca indra manusia pada tahun 2023/2024 di SDN Purwotomo Surakarta masih tergolong rendah. Diketahui dari 11 peserta didik hanya 5 peserta didik yang mencapai ketuntasan secara individu. Ini dapat diartikan bahwa dari 100% hanya 45% peserta didik yang mencapai KKM, sementara peserta didik yang belum mencapai KKM yaitu 55% dengan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Data ini mengindikasikan perlunya evaluasi dan perbaikan dalam metode pengajaran serta penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap pencapaian hasil belajar, ditemukan beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Permasalahan utama yang teridentifikasi yaitu peserta didik yang merasa bosan saat pembelajaran sehingga peserta didik menjadi tidak bersemangat, minimnya ketertarikan didik terhadap materi yang disampaikan guru, serta belum optimalnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik oleh guru dalam proses pengajaran. Akibat dari permasalahan tersebut hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS materi panca indra menunjukkan hasil belajar yang masih rendah dan memerlukan perhatian lebih lanjut untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Dalam permasalahan tersebut diperlukan sebuah solusi agar proses pembelajar menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan memberikan media ajar. Media dalam proses pembelajaran sangat penting dan perlu karena memiliki peran yang sangat penting dalam hal perkembangan ilmu pengetahuan peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran ilmu dan materi yang disampaikan akan di pahami oleh peserta didik dengan baik (Sapriyah, 2019). Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif yang sesuai akan memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik supaya lebih optimal. Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan berkembang ini perlu adanya inovasi yang dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan proses pembelajaran. Kecanggihan teknologi saat ini bisa dimanfaatkan dengan baik, yaitu dengan mengintegrasikan teknologi kedalam proses belajar sehingga minat dan semangat peserta didik untuk belajar dan memahami materi menjadi meningkat (Hisbiyati & Khusnah, 2017)

Worldwall merupakan sebuah media belajar online yang dikemas dalam sebuah aplikasi dimana dapat digunakan sebagai media belajar dan sebuah alat untuk menilai hasil belajar peserta didik dengan cara yang menarik. *WorldWall* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu tidak berbayar atau gratis dimana kita bisa memilih beberapa template atau model permainan (Sari & Yarza, 2021) Permainan dalam *Worldwall* yang telah dibuat dapat dikirimkan atau dibagikan secara langsung melalui beberapa aplikasi yaitu whatsapp, google classroom, dan lain-lain. Terdapat banyak sekali model permainan dalam *Worldwall* seperti quiz, kartu acak, crossword, TTS, tebak gambar, dan lain-lain. Kelebihan lain yang dimiliki yaitu permainan yang telah di buat dapat di simpan dan di cetak dalam bentuk PDF sehingga memudahkan peserta didik dalam mengakses dan memudahkan jika terjadi kendala pada jaringan internet.

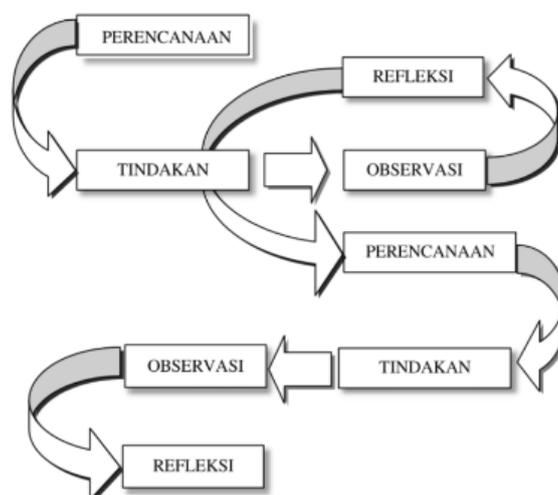
Novelty dalam penelitian ini terletak pada penerapan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, khususnya melalui penggunaan *Worldwall* sebagai media pembelajaran. *Worldwall* diterapkan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), dengan fokus pada materi tentang Panca Indra manusia. Diharapkan dengan penggunaan media ini tidak hanya mampu meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan pendekatan yang lebih menarik dan interaktif, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami materi dengan baik dan lebih termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul ” Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media *WorldWall* pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SDN Purwotomo Surakarta”

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada artikel ini ialah penelitian tindakan kelas, yang dilakukan secara langsung pada saat pembelajaran di dalam kelas. Penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) merupakan penelitian yang memiliki sifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu dengan tujuan guna melakukan perbaikan dan meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas dengan lebih profesional. Penelitian

tindakan kelas ini memiliki empat tahapan, (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Setelah dilakukan kegiatan refleksi, akan timbul permasalahan atau pemikiran yang perlu diadaka perbaikan yang kemudian akan dilakukan perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang, dan refleksi ulang. Kegiatan tersebut akan membentuk siklus berulang hingga sampai pada permasalahan yang dianggap selesai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan tes di setiap siklus serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester I Tahun Ajaran 2024/2025 di kelas IV SDN Purwotomo, Surakarta. Subjek pada penelitian ini ialah peserta didik kelas IV dengan jumlah keseluruhan 11 siswa terdiri dari 6 laki-laki dan 5 perempuan. Adapun bentuk model penelitian artikel ini disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 1. PTK Model Kemmis dan Taggart

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

Hasil penelitian ini merupakan data yang diperoleh pada saat melaksanakan penelitian secara langsung. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Purwotomo masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil belajar pada mata Pelajaran IPAS materi Pancaindra sebelum dilakukan tindakan atau pra-siklus. Nilai rata-rata kelas sebelum diberikan tindakan (Pra Siklus) pada tanggal 30 Juli 2024 adalah 65,90 sedangkan KKM pada mata pelajaran IPAS yaitu 70, artinya nilai rata-rata kelas dalam pembelajaran IPAS masih dibawah KKM. Peserta didik yang nilainya sudah mencapai ketuntasan baru sebanyak 5 orang atau sebesar 45% sedangkan nilai yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 6 orang atau 55%. Nilai terendah yang diperoleh peserta didik dalam ulangan harian ini yaitu 45 sedangkan yang tertinggi adalah 75.

Tabel 1. Hasil Asesmen IPAS sebelum diberikan tindakan (Pra siklus)

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	45	1	9%
2	60	1	9%
3	65	4	37%
4	70	3	27%
5	75	2	18%

Pada tanggal 6-7 Agustus 2024 dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I dan II dengan diberikan sebuah tindakan yang berbeda dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dengan menggunakan media *wordwall*. Penelitian siklus I dan II dilakukan dengan berpedoman pada modul ajar yang telah dirancang sebelumnya dengan alokasi waktu 2 JP atau 2x35 menit pada setiap siklus. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di kelas IV SDN Purwotomo menunjukkan sebuah peningkatan hasil belajar peserta didik yang cukup baik. Peningkatan hasil belajar tersebut diperoleh dari hasil pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I dan II dengan KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Berikut hasil belajar IPAS pada siklus I dan siklus 2

Tabel 2. Hasil Asesmen IPAS Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	64	1	9%
2	68	2	18%
3	70	3	27%
4	75	3	27%
5	77	1	9%
6	78	1	9%

Dari table di atas dapat diketahui terjadi peningkatan hasil belajar antara sebelum dilakukan tindakan atau Pra-siklus dengan sesudah dilakukan tindakan pada siklus I. Peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 8 orang atau sebesar 73% sedangkan yang tidak tuntas KKM sebanyak 3 orang atau sebesar 27%. Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus I ini yaitu 78 sedangkan nilai terendah adalah 64.

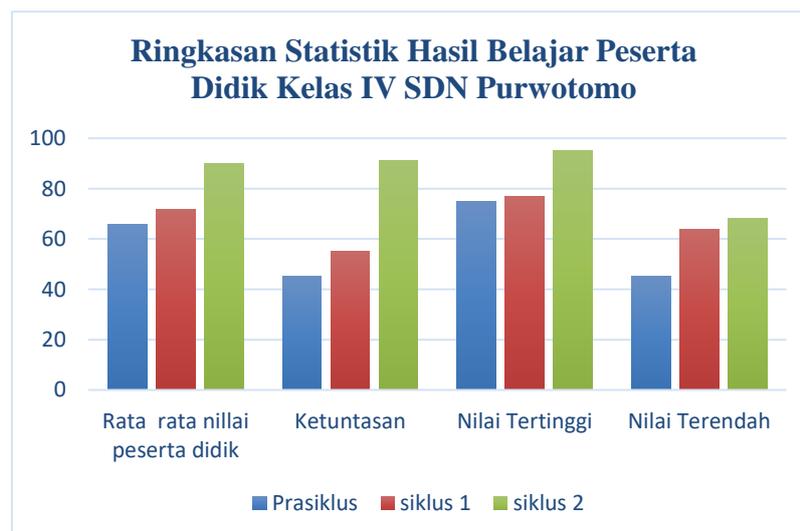
Tabel 3. Hasil Asesmen IPAS Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	68	1	9%
2	85	2	18%
3	90	1	9%
4	94	1	9%
5	95	6	55%

Dari table di atas dapat diketahui terjadi setelah dilakukan siklus II. Hasil belajar peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas sebanyak 10 orang atau sebesar 91% sedangkan yang tidak tuntas KKM sebanyak 1 orang atau sebesar 9%. Nilai tertinggi pada pembelajaran siklus II ini yaitu 95 sedangkan nilai terendah adalah 68.

3.2. Pembahasan

Data penelitian ini diperoleh melalui asesmen kognitif yang dilakukan pada tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Pada pra siklus, evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman awal peserta didik. Siklus 1 mengevaluasi perkembangan setelah intervensi pertama, dan siklus 2 menilai peningkatan setelah perbaikan dari siklus sebelumnya. Data dari setiap tahap dianalisis untuk mengukur peningkatan pemahaman dan upaya dalam pencapaian hasil belajar peserta didik.



Gambar 2. Ringkasan data hasil belajar

Diagram di atas menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan antara pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Presentase ketuntasan pra siklus memperoleh nilai sebesar 45%, siklus 1 sebesar 73% dan siklus 2 sebesar 91%. Sedangkan hasil rata-rata nilai peserta didik juga meningkat, dari yang awal rata-rata peserta didik pada kegiatan pra-siklus

memperoleh 65,90 pada kegiatan siklus 1 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 71,8 dan siklus 2 memperoleh peningkatan yang signifikan dengan rata-rata sebesar 90,1.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah diterapkannya media pembelajaran berbasis aplikasi Wordwall pada mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi panca indra, di kelas IV SDN Purwotomo. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui asesmen kognitif pada pra siklus, siklus I dan siklus II, di mana peserta didik dihadapkan pada soal evaluasi berupa 5 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian. Evaluasi ini diberikan kepada seluruh peserta didik kelas IV, yang berjumlah 11 orang. Tingkat keberhasilan atau ketuntasan belajar diukur berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan pada angka 70.

Peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran Wordwall yang digunakan selama proses pembelajaran. Ketertarikan ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik. Fakta tersebut juga didukung oleh pendapat yang dikemukakan Savira & Gunawan (2022) bahwasanya media aplikasi wordwall dapat dijadikan sebuah inovasi yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tidak membosankan dan menarik perhatian serta meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Fidya (2021: 219-227) yang membuktikan bahwa dengan menggunakan media game interaktif wordwall, dapat meningkatkan hasil belajar IPS serta mampu memunculkan rasa minat dan motivasi belajar peserta didik.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN Purwotomo dapat disimpulkan bahwasanya media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Purwotomo pada materi pelajaran IPAS. Hasil belajar meningkat dari tahap pra siklus hingga hasil penelitian dengan presentase ketuntasan pra siklus memperoleh nilai sebesar 45%, siklus 1 sebesar 73% dan siklus 2 sebesar 91%. Sedangkan hasil rata-rata nilai peserta didik juga meningkat, dari yang awal rata-rata peserta didik pada kegiatan pra-siklus memperoleh 65,90 pada kegiatan siklus 1 terjadi peningkatan rata-rata sebesar 71,8 dan siklus 2 memperoleh peningkatan yang signifikan dengan rata-rata sebesar 90,1. berbagai faktor, salah satunya adalah ketertarikan peserta didik terhadap media pembelajaran Wordwall yang digunakan selama proses pembelajaran. Ketertarikan ini membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidya, I., Romdanih, & Oktaviana, E. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Media Game Interaktif Wordwall. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA*, 219–227.
- Hisbiyati, H., & Khusnah, L. (2017). Penerapan Media E-Book Berekstensi Epub Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2775>
- Khakim, L., Wuryandini, E., & Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Games Wordwall Interaktif Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gaji 1. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru UPGRIS*, 1(1), 2914–2920. <https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4234%0Ahttps://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/download/4234/2900>
- Mazidah, N. R., & Sartika, S. B. (2023). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Kognitif pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di SDN Grabagan. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 9–16. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3192>
- Octaviana, A., Marlina, D., & Kusumawati, N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Wordwall untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Grudo 3 Ngawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 6752–6760.
- Pahleviannur, S.Pd., M. R., Mudrikah, M.Pd., S., & Mulyono, S.Pd., H. (2022). *Penelitian Tindakan Kelas*. Pradina Pustaka Grup.
- Putu Ayu Anjani, L., Kt Ngr Semara Putra, D., & Ketut Ardana, I. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Berbantuan Media Konkret Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(2), 230–237. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/27273>
- Savira, A., & Gunawan, R. (2022). Pengaruh Media Aplikasi Wordwall dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5453–5460.

<https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3332>

- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 3(1), 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>
- Sari, P. M., & Yarza, H. N. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Quizizz Dan Wordwall Pada Pembelajaran Ipa Bagi Guru-Guru Sdit Al-Kahfi. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(2), 195. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i2.4112>
- Sukatin, Munawaroh Siti, Emili, D. (2023). Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v3i1.72>
- Yani, D. R., & Susanti, R. (2023). Keberagaman Peserta Didik Dalam Pemenuhan Target Kurikulum Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 13–24. <https://doi.org/10.19109/guruku.v2i1.17576>